

**ELEMEN ANIMISTIS DALAM ISLAM**  
*(Analisa Pemikiran Samuel M. Zwemer)*



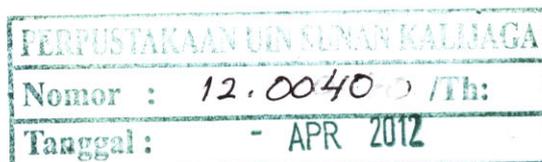
**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**Oleh:  
DIYAN PERWITASARI  
NIM:03531315**

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**



## SURAT PERNYATAAN

Bismillāhhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diyan Perwitasari  
NIM : 03531315  
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Judul Skripsi : Elemen Animistis dalam Islam (Analisa Pemikiran Samuel M. Zwemer)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2010

Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENBANGUN BANGSA  
TGL  
20

045F4AAF864596634

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

Diyan Perwitasari

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
Drs. H.M. Yusron, M.A  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudari Diyan Perwitasari  
Lam : 3 (Lembar) eksemplar skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi saudara:

Nama : Diyan Perwitasari  
NIM : 03531315  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Judul Skripsi : **Elemen Animistis Dalam Islam**  
**(Analisa Pemikiran Samuel M. Zwemer)**

Maka selaku pembimbing/ pembantu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

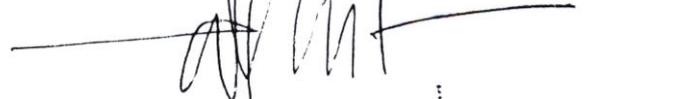
Yogyakarta, 28 Juli 2010

Pembimbing I



Drs. H.M. Yusron, M.A  
NIP.19550721 198103 1 004

Pembimbing II



Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP. 19740126 199803 1 001



**Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-PBM-05-07/RO**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1484/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Elemen Animistis Dalam Islam (Analisa  
Pemikiran Samuel M. Zwemer)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Diyan Perwitasari  
NIM : 03531315

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 25 Agustus 2010  
Dengan nilai : 80/ B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. H. Muhammad Yusron, MA  
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji I

  
Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA  
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji II

  
Inayah Rohmaniyah, MA, M.Hum  
NIP. 19711019 199603 2 001

Yogyakarta, 25 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga

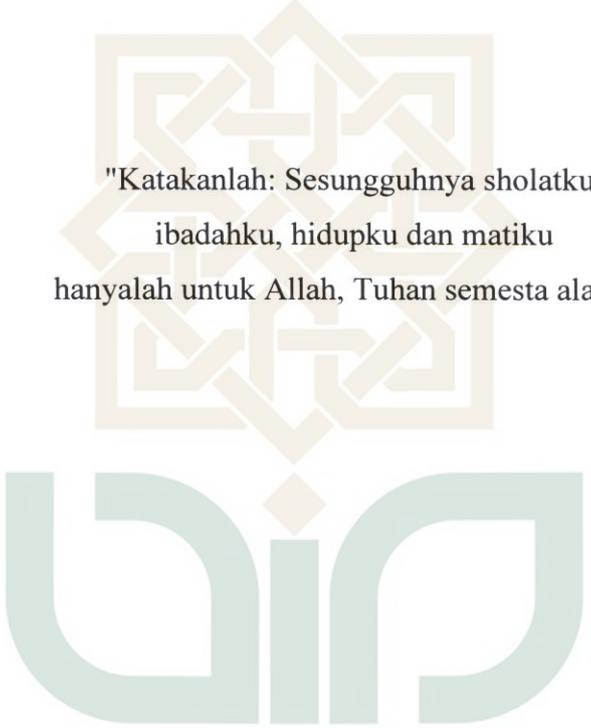
Fakultas Ushuluddin

DEKAN

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag  
NIP. 19591218 198703 2 001

## MOTTO

"Katakanlah: Sesungguhnya sholatku,  
ibadahku, hidupku dan matiku  
hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam."<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Medina al-Munawarah: Mujamma' al Malik Fahd li Thiba'at al Mush-haf, 1994), hlm. 216.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, hanya mewakili sebuah proses  
Ditujukan kepada  
Penolong Sejati-ku yang telah menuntunku ke tempat ini*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huru Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Żā'	ż	zet titik di bawah

ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

2. **Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* itulis Rangkap:**

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

3. ***Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.**

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الله نعمة ditulis *ni'matullāh*

الفطر زكاة ditulis *zakāt al-fiṭri*

#### 4. Vokal Pendek

- a. َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*
- b. \_\_\_\_ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*
- c. ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### 5. Vokal Panjang:

- a. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)  
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
- b. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)  
يسعي ditulis *yas'ā*
- c. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)  
مجيد ditulis *majīd*
- d. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)  
فروض ditulis *furūd*

#### 6. Vokal Rangkap:

- a. Fathah + Yā mati, ditulis ai  
بينكم ditulis *bainakum*
- b. Fathah + Wau mati, ditulis au  
قول ditulis *qaul*

#### 7. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

- الانتم ditulis *a'antum*
- شكرتم لئن ditulis *la'in syakartum*

## 8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران            ditulis            *al-Qur'ān*

القياس            ditulis            *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya.

الشمس            ditulis            *al-syams*

السماء            ditulis            *al-samā'*

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفروض ذول            ditulis            *zawi al-furūd*

السنة اهل            ditulis            *ahl as-sunnah*

## ABSTRAK

Salah satu tokoh Barat yang menuliskan pandangan tentang Islam yaitu Samuel M. Zwemer, seorang orientalis sekaligus missionaries yang menerbitkan jurnal *The Moslem World*. Ia mengutarakan pandangannya tentang Islam dengan perspektif histories, membandingkan doktrin dan ritual dalam Islam dengan paham pada kepercayaan animisme yang definisi dan pengertiannya dijabarkan oleh para ahli studi agama-agama dan antropologi. Dalam karyanya yang berjudul *Influence of Animism on Islam, an Account of Popular Superstitions*, ia menunjukkan adanya elemen-elemen animistis dalam Islam. Menurutnya, unsur-unsur animistis tersebut berasal dari paganisme Arab pra Islam dan Islam telah mengadopsi ritual-ritual Arab sehingga tidak bisa terlepas dari pengaruh animisme. Berangkat dari alasan ini, yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk lebih jauh ingin mengeksplorasi pandangan Zwemer tentang elemen-elemen animistis dalam Islam, menganalisa secara kritis mengenai pendapat dan argumen-argumen yang diusung Zwemer.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka. Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menggunakan teknik analisa data dengan metode *deskriptif analitik*, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun dan diuraikan, baru kemudian menganalisa pemikiran dan argumen-argumen Zwemer tentang adanya elemen animistis dalam Islam.

Untuk mendapatkan hasil yang eksploratif maka dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan pendekatan historis analitik yaitu suatu proses pendekatan terhadap suatu masalah yang meliputi pengumpulan dan interpretasi terhadap peristiwa atau gagasan yang muncul pada masa lampau. Selain itu, karena penelitian ini menyangkut ajaran agama, maka diperlukan pendekatan teologis untuk mencari jawaban secara integral dan mendasar tentang aspek-aspek pemikiran terutama pandangan mengenai adanya elemen-elemen animistis dalam Islam.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bagaimana pendefinisian teori animisme yang dipaparkan Zwemer terkait dengan teori animisme dalam Studi Agama-agama dan kajian tentang praktek-praktek animisme dalam literatur Islam, perbedaan antara ajaran dalam sumber agama Islam dengan paham pada kepercayaan animisme maupun praktek-praktek animistis oleh sejumlah penganut Islam, serta seperti apa ritual-ritual Arab pra Islam dipertahankan Islam.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, hanya kepada-Mu lah kami memohon petunjuk dan pertolongan serta berserah diri. Allah Maha Besar, tetapkanlah kami dalam petunjuk-Mu yang diridhoi dan penuh berkah. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat serta pengikut yang setia hingga akhir zaman.

Al-ḥamdulillāh, penyusunan skripsi ini yang berjudul "Elemen Animistis dalam Islam (Analisa Pemikiran Samuel M Zwemer)" dapat terselesaikan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta Pembantu Dekan dan Ketua Jurusan Tafsir Hadis serta Sekretaris Jurusan yang telah memberikan arahan dan saran-saran sampai terselesaikannya skripsi ini. Kepada Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik juga penulis sampaikan ucapan terima kasih atas nasehat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa. Tidak lupa terima kasih kepada Bapak Drs. H.M. Yusron, M.A, selaku pembimbing dan Bapak Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku pembantu pembimbing yang dengan penuh kesabaran bersedia membimbing serta meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik demi optimalnya penelitian skripsi ini. Tanpa bantuan dan pengertiannya, penulis sangat sulit mendapatkan gambaran dan pijakan yang jelas kemana skripsi ini penulis arahkan.

Terimakasih kepada staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf TU Fakultas Ushuluddin yang dengan sabar melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan kemahasiswaan.

Selain itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Ibu, keluarga, ustadzah, sahabat dan semua teman di Ushuluddin khususnya di TH A 2003, teman-teman di Gading 24A, di Gowok Blok E II. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan motivasi, dukungan, kritikan, inspirasi dan pelajaran kehidupan.

Akhirnya sekecil apapun, skripsi ini penulis harapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan diskursus keislaman terutama di Indonesia. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak, senantiasa dibuka untuk supaya perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta,

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diyan Perwitasari

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TENTANG TOKOH</b> .....	<b>13</b>
A. Biografi Samuel M. Zwemer.....	13
B. Latar Belakang dan Tokoh yang Mempengaruhi Zwemer .....	20
C. Konteks Lahirnya Pemikiran Zwemer .....	22

### **BAB III PEMIKIRAN ZWEMER TENTANG ELEMEN ANIMISTIS**

<b>DALAM ISLAM .....</b>	<b>25</b>
A. Pandangan Zwemer Mengenai Animisme .....	25
B. Pandangan Zwemer Tentang Islam.....	28
C. Elemen-elemen Animistis Dalam Islam .....	30
1. Paham Tentang Roh atau Jiwa .....	31
2. Elemen-elemen Animistis Dalam Sholat .....	33
3. Kepercayaan Tentang Qorin .....	40
4. Pengagungan Asma Allah dan Al-Qur'an serta Penggunaan Tasbih.....	46
5. Aqiqah dan Kurban .....	50
<b>BAB IV ANALISA PEMIKIRAN ZWEMER .....</b>	<b>56</b>
A. Metode dan Pendekatan yang Digunakan Zwemer .....	56
B. Karakteristik Karya Zwemer.....	58
C. Tinjauan Kritis Terhadap Pemikiran Zwemer.....	64
1. Teori Animisme Perspektif Historis .....	64
2. Pengertian dan Ruang Lingkup Animisme .....	69
3. Kepercayaan dan Ritus Animisme Perspektif Islam .....	71
4. Ruh dan Jiwa Dalam Pandangan Islam .....	73
5. Qarin, Jin dan Syetan Dalam Pandangan Islam .....	79
6. Urgensi Ibadah Dalam Islam .....	85

<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>94</b>
<b>CURRICULM VITAE</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa lampu, kajian Islam berawal dari tradisi panjang kaum Muslim untuk membangun wadah dalam memahami dan menghayati agama mereka sendiri. Berbagai penafsiran dan pemikiran menimbulkan perkembangan kajian Islam. Pada proses penyebaran dan perkembangan peradabannya, Islam kemudian dikaji pula terutama di kalangan Kristen pada Abad Pertengahan, dengan sejumlah motivasi yang tidak jarang menghasilkan pandangan yang berbeda dan bahkan bertentangan dengan kalangan Islam.<sup>1</sup>

Pada abad ke-19, kajian akademis terhadap Islam dan dunia Timur telah dipahami sebagai latar belakang pembentukan dari sebuah disiplin umum yang dikenal dengan Orientalisme. Kajian orientalis yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Sikap ambivalen yang sejak lama merupakan ciri khas dan menjadi akar-akar historis yang mempengaruhi hubungan Kristen dan Islam, semakin memburuk pada peristiwa Perang Salib dan kolonialisme. Informasi mengenai Timur Tengah, Arab dan juga agama Islam masuk ke Eropa dalam jumlah lebih banyak dari sebelumnya, dan memuat informasi negatif yang disusun sebagai senjata psikologis dalam Perang Salib, pada abad ke-12. Meskipun ada beberapa ilmuwan Barat yang memberikan gambaran lebih positif mengenai Islam, jumlahnya sedikit sekali. Didorong oleh motivasi polemik untuk membangun keunggulan Kristen dan untuk membuktikan bahwa Islam merupakan sebuah kesalahan dan penyelewengan sejarah, mereka melemahkan unsur-unsur kekuatan Islam yang menjadi sumber keunggulan pemeluknya dengan menebar rasa ragu terhadap kebenaran pemeluk Islam. Selain itu, kolonialisasi dan imperialisme, juga mempunyai pengaruh besar bagi para ilmuwan Barat untuk meneliti dan mengumpulkan informasi dunia ketimuran dan dunia Islam khususnya. Lihat Karel Steenbrink "Berdialog Dengan Karya-Karya Kaum Orientalis", dalam *Jurnal Ulumul Qur'an*, III, No. 2, 1992, hlm. 25. Lihat juga A. Muin Umar, *Orientalisme dan Studi Tentang Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 26 dan Mustafa Hasan asy-Syiba'i, *Membongkar Kepalsuan Orientalisme*, terj. Ibnu Burdah (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm. 21-26. Memaparkan secara rinci tentang empat kepentingan studi ketimuran dan Islam. *Pertama*, kepentingan kegamaan yaitu upaya melindungi eksistensi dan Kritisasi. *Kedua*, konfrontasi politik. *Ketiga*, kepentingan kolonialisasi dan imperialisme baru. *Keempat*, kepentingan ilmu, beberapa diantara tokoh dengan tujuan ini menghasilkan pandangan yang lebih positif dan sedikit membuat kesalahan daripada tokoh-tokoh dengan motif lainnya, hal itu karena adanya perbedaan visi dan interpretasi.

orang Barat terhadap Timur-Islam diantaranya kajian terhadap teks-teks utama (Kitab Suci), kajian doktrin dan berbagi perkembangan teologis, pertumbuhan historis (sosial, budaya, peradaban) dengan berbagai institusi dan etnografinya, yang didominasi oleh imperatif-imperatif, perspektif serta bias ideologis antara Barat dan Timur.<sup>2</sup>

Dalam sejarah yang panjang, terdapat orientalis yang menggunakan pendekatan ilmiah maupun kurang ilmiah dalam pengkajian Islam di berbagai lembaga, organisasi keagamaan dan fakultas teologi di Barat dan mereka tidak lagi berasal dari kalangan tokoh agama semata. Dari kalangan inilah lahir banyak karya yang memberikan andil bagi pengembangan kajian Islam di kalangan muslim dan non muslim.<sup>3</sup>

Dalam skripsi ini, penulis mengkaji karya seorang tokoh orientalis, yaitu Samuel M. Zwemer, tentang elemen-elemen animistis dalam Islam. Dalam tulisannya tersebut, ia menunjukkan sejumlah kemiripan antara doktrin dalam Islam dan juga praktek-praktek di antara penganut Islam dengan paham yang ada pada kepercayaan animisme.

Salah satu kemiripan antara doktrin dalam Islam dengan kepercayaan animisme, yaitu paham tentang roh dan sikap anti terhadap syetan yang diidentikan dengan roh-roh jahat. Sejumlah hadis menunjukkan bahwa Islam sangat menonjol dengan sikap anti dan berusaha untuk menjauhi pengaruh syetan dengan sejumlah prosesi ataupun simbol.

---

<sup>2</sup> "Pengantar" dalam Muhammad Arkoun, *Peta Studi Islam*, terj. Azim Nanji (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003), hlm. vii-viii.

<sup>3</sup> Abdul Fatah, "Dialektika Historis Islam dan Orientalisme" dalam *Akademika*, III, No. 1, 2003, hlm. 46-50.

Salah satu hadis yang ditunjukkan yaitu sebagai berikut:

أَبُو صَالِحِ السَّمَّانُ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ يَصَلِي إِلَى شَيْءٍ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ شَابٌّ مِنْ بَنِي أَبِي مُعَيْطٍ أَنْ يَجْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَدَفَعَ أَبُو سَعِيدٍ فِي صَدْرِهِ فَنَظَرَ الشَّابُّ فَلَمْ يَجِدْ مَسَاغًا إِلَّا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَعَادَ لِيَجْتَازَ فَدَفَعَهُ أَبُو سَعِيدٍ أَشَدَّ مِنَ الْأُولَى، فَقَالَ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ ثُمَّ دَخَلَ عَلَى مَرْوَانَ فَشَكَاَ إِلَيْهِ مَا لَقِيَ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ، وَدَخَلَ أَبُو سَعِيدٍ خَلْفَهُ عَلَى مَرْوَانَ، فَقَالَ مَالِكُ وَإِلَّا بِنِ أَحْيِكَ يَا أَبَا سَعِيدٍ؟ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ إِلَى شَيْءٍ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ أَحَدٌ أَنْ يَجْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلْيَدْفَعْهُ فَإِنْ أَيْ فَلْيُقَاتِلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ.<sup>4</sup>

Terjemahan:

Abu Ṣāliḥ as Samman berkata: "Aku melihat Abu Sa'id al Khudri pada hari Jum'at sedang sembahyang ke suatu dinding. Tiba-tiba seorang pemuda dari Bani Abu Mu'ait akan melanggar di depannya, Abu Sa'id langsung mendorong dada pemuda itu, maka pemuda itu melihat Abu Sa'id dengan marah, tetapi karena tidak ada jalan melainkan di depan Abu Sa'id, maka ia kembali akan melanggar di depan Abu Sa'id, tetapi oleh Abu Sa'id didorong lebih keras dari semula. Maka ia memaki Abu Sa'id, kemudian pemuda itu pergi menyampaikan kejadian itu pada Marwan. Ketika Abu Sa'id pergi ke rumah Marwan, lalu ditanya oleh Marwan: "Mengapakah anda dengan kemenakan anda hai Abu Sa'id?" Jawab Abu Sa'id, "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jika seorang sembahyang menghadap ke dinding untuk menahan orang yang melintasi di mukanya, lalu ada orang yang akan melanggar di depannya, maka harus ditolak, jika menentang maka harus dipukul, karena itu syetan".<sup>5</sup>

Zwemer berpendapat bahwa elemen-elemen animistis dalam Islam tersebut berasal dari paganisme Arab pra Islam. Menurutnya Islam telah

<sup>4</sup> Kitab al-Bukhārī, bab Sholat, No.479, dengan sanad Abū Ma'mar, dari Abdu al-Wārits, dari Yūnus, dari Ḥumaidi bin Hilāl dari Abū Ṣōliḥ dari Abū Sa'id, berkata Nabi dan dari sanad Adam bin Abi Iyās, dari Sulaimān bin Mugoiroh dari Ḥumaid bin Hilāl al-'Adawiy. *CD Mausuh al-Hadis al-Syarif*.

<sup>5</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-Lu'lu' wal Marjan*, terj. Salim Bahreisy (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2003), hlm. 160.

mengadopsi ritual-ritual Arab sehingga tidak bisa terlepas dari pengaruh animisme.<sup>6</sup>

Selain pernyataan tentang adanya elemen-elemen unsur animistik dalam Islam, ia juga menyatakan bahwa Islam terpengaruh dengan ajaran agama lain. Hal tersebut karena ada bentuk peribadatan dan doktrin yang mirip dengan yang ada dalam agama-agama tersebut, bentuk ibadah yang ditunjukkan yaitu kurban. Ia menginterpretasikan tujuan kurban dalam Islam dengan tidak terlepas dari konsep kurban dalam *Perjanjian Lama* dan *Perjanjian Baru*, serta pada kepercayaan primitif, yaitu sebagai bentuk penebusan.

Kepercayaan animisme sendiri merupakan salah satu obyek yang dikaji dalam studi Sejarah Agama-agama ataupun Perbandingan Agama,<sup>7</sup> dan dijelaskan sebagai salah satu kepercayaan yang erat hubungannya dengan suku-suku primitif, sehingga dikatakan sebagai agama primitif.<sup>8</sup>

Namun ada diantara beberapa sarjana pada bidang tersebut yang fokus pada ilmu pengetahuan tanpa memperhatikan kebenaran agama dengan berusaha mencari sistem umum yang terdapat dalam semua agama di sekitar kitab suci, simbol keagamaan, penganut, ritus ibadah, sarana, organisasi

---

<sup>6</sup> Samuel M. Zwemer, *Influence of Animism in Islam, an Account of Popular Superstitions*, <http://answering-islam.org/books/zwemer/animism>.

<sup>7</sup> Studi ilmiah tentang sejarah agama-agama tersebut terbentuk dan berkembang seiring dengan perkembangan studi sosial. Studi ini mengkaji tentang berbagai agama dan kepercayaan suku primitif hingga agama besar dunia dan mempunyai peranan dalam keilmuan terutama yang berkaitan dengan sosiokultur masyarakat diantaranya sosiologi, historis, antropologi. Studi agama-agama tersebut dikaji oleh berbagai penganut agama, dengan hasil tingkat keobyektifan yang berbeda. Lihat Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Driyarkara (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 5-6.

<sup>8</sup> IAIN Jakarta, *Perbandingan Agama* (Jakarta: CV Arta Dimita, 1983), hlm. 72-82.

keagamaan dan lembaganya. Banyak di antaranya yang hanya sebatas menjelaskan suatu gejala menurut ilmu sejarah dan sosiologi, dengan menjelaskan suatu gejala sebagai lanjutan dari suatu yang telah ada sebelumnya atau sebagai reaksi terhadap sesuatu yang telah ada sebelumnya. Sikap historisisme ini memang mempengaruhi sarjana Barat dalam penelitian agama terutama sejak pertengahan abad ke-19.<sup>9</sup>

Secara harfiah, istilah animisme tidak disinggung dalam al-Qur'an dan hadis. Namun jika menelusuri makna dari asal kata tersebut, yaitu *animae* (dari bahasa latin) yang berarti jiwa atau roh,<sup>10</sup> makna kata ini juga disinggung dalam al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Israa': 85,

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ط قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا .

Artinya:

*“Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: “Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan, melainkan sedikit.”*<sup>11</sup>

Dalam al-Qur'an diterangkan pula bahwa Islam, sebagai agama yang datang terakhir melalui Nabi Muhammad saw, membawa risalah untuk meluruskan tauhid sebagaimana Nabi Ibrahim a. s. menegakkan tauhid. Allah berfirman dalam Q.S. al-Imran: 67-68,

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا ط وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ .  
 إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا ط وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ .

<sup>9</sup> Karel Steenbrink, “Berdialog Dengan Karya-Karya Kaum Orientalis”..., hlm. 24-29.

<sup>10</sup> Prent, K. (dkk.), *Kamus Latin-Indonesia* (Semarang: Kanisius, 1969), hlm. 49-50.

<sup>11</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Medina al-Munawarah: Mujamma' al Malik Fahd li Thiba'at al Mush-haf, 1994), hlm. 437.

Artinya:

*“Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi menyerahkan diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia dari golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), serta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.”<sup>12</sup>*

Memang sebuah fakta bahwa Islam hadir di tengah keberadaan agama-agama lain. Namun dapatkah dikatakan sebagai bentuk keterpengaruhan, sinkretisasi atau bahkan menganggap bahwa agama yang muncul belakangan hanya merupakan sintesis dari agama sebelumnya, jika ditemukan sejumlah fakta dalam perkembangan sejarah agama-agama, lalu menghubungkan, mengomparasikan dan mendapatkan kemiripan antara agama atau kepercayaan satu dengan yang lain.

Dalam teori kebudayaan, perluasan dan perkembangan suatu kebudayaan dapat disebabkan oleh migrasi (perpindahan golongan) dan kontak (terjalannya suatu hubungan). Akibatnya terjadilah pertemuan antara dua kebudayaan atau lebih. Persinggungan tersebut mempengaruhi satu sama lain dan membentuk suatu masyarakat baru dengan budaya dan pemahaman yang baru dari yang ada sebelumnya.<sup>13</sup> Namun sesuaikah teori-teori dalam historis dan budaya tersebut diterapkan pada pemahaman terhadap agama, terutama berkenaan sumber ajaran dan bentuk-bentuk ibadah dalam Islam yang sifatnya tauqifi.

---

<sup>12</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 86.

<sup>13</sup> Taufiq H. Idris, *Mengenal Kebudayaan Islam* (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hlm. 18.

Tentunya diperlukan analisa secara mendalam untuk mengetahui kebenaran pendapat dan argumen-argumen yang diusung Zwemer. Berangkat dari alasan ini, yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk lebih jauh mengeksplorasi pandangan Zwemer tentang animisme dan Islam, serta argumen-argumen Zwemer tentang elemen-elemen animistis dalam Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, ada beberapa rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam tulisan ini, antara lain:

1. Bagaimana pemikiran Zwemer mengenai elemen-elemen animistis dalam Islam ?
2. Analisa kritis atas pemikiran dan pendapat Zwemer.

### **C. Tujuan**

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dalam rangka untuk:

1. Mendeskripsikan pemikiran Zwemer mengenai elemen-elemen animistis dalam Islam.
2. Mengkritisi dan mengkoreksi pendapat serta pemikiran Zwemer.
3. Memperoleh khasanah baru bagi perkembangan ilmu khususnya studi Islam dari berbagai perspektif yang terkait.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian secara mendalam terhadap tulisan Zwemer tentang pandangannya tentang Islam yang berjudul *The Influence of Animism on Islam, an Account of Popular Superstitions* belum ditemukan.

Pembahasan tentang karya Zwemer tersebut hanya terdapat dalam bentuk uraian dan komentar singkat, yaitu oleh Frank K. Sanders, yang dimuat dalam *The Moslem World*, X, New York: Kraus Reprint, 1926.<sup>14</sup>

Dari kalangan tokoh Islam, yaitu Mustafa Hasan asy-Syiba'i dalam bukunya yang berjudul *Membongkar Kepalsuan Orientalisme*. Dalam buku ini asy-Syiba'i memberikan penjelasan tentang tokoh-tokoh orientalis dan kiprah-kiprah mereka di wilayah akademis maupun missionaris. Asy-Syiba'i tidak menjelaskan secara rinci mengenai isi buku Zwemer tersebut, ia lebih banyak memaparkan kiprah Zwemer yang sangat gigih dalam menjalankan misi evangelis dan menghasilkan karya-karya yang dapat merusak akidah.<sup>15</sup>

#### E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka atau bersifat literer yaitu penelitian yang objek utamanya berupa buku-buku dan literatur yang

---

<sup>14</sup> Frank K. Sanders, "The Influence of Animism on Islam, an Account of Popular Superstitions, by Samuel M. Zwemer" dalam *The Moslem World*, X (New York: Kraus Reprint, 1926), hlm 309-311.

<sup>15</sup> Mustafa Hasan asy-Syiba'i, *Membongkar Kepalsuan Orientalisme...*, hlm. 99-104.

berkaitan dengan obyek yang diteliti. Ada dua sumber penelitian ini, sumber data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya Zwemer dalam bentuk artikel yang termuat dalam *The Moslem World* pada edisi yang berbeda, antara lain berjudul “Animism in The Creed and in The Use of The Book and The Rosary”,<sup>16</sup> “Animistic Elements in Moslem Prayer”,<sup>17</sup> “The ‘Akika Sacrifice”,<sup>18</sup> “Atonement by Blood Sacrifice in Islam”,<sup>19</sup> “Animism in Islam (Hair, Finger-Nails And The Hand)”,<sup>20</sup> dan “The Familiar Spirit or Qarina”.<sup>21</sup> Artikel-artikel tersebut didokumentasikan dalam sebuah buku berjudul *Influence of Animism in Islam, an Account of Popular Superstitions* dan juga dalam bentuk *e. book*.<sup>22</sup>

<sup>16</sup> Samuel M. Zwemer, “Animism in The Creed and in The Use of The Book and The Rosary” dalam *The Moslem World*, X (New York: Kraus Reprint, 1920), hlm. 13.

<sup>17</sup> Samuel M. Zwemer, “Animistic Elements in Moslem Prayer” dalam *The Moslem World*, VIII (New York: Kraus Reprint, 1918), hlm. 359.

<sup>18</sup> Samuel M. Zwemer, “The ‘Akika Sacrifice” dalam *The Moslem World*, VI, (New York: Kraus Reprint, 1916), hlm. 236.

<sup>19</sup> Samuel M. Zwemer, “Atonement by Blood Sacrifice in Islam” dalam *The Moslem World*, XXXVI (New York: Kraus Reprint, 1946), hlm. 189.

<sup>20</sup> Samuel M. Zwemer, “Animism in Islam (Hair, Finger-Nails And The Hand)” dalam *The Moslem World*, VII (New York: Kraus Reprint, 1917), hlm. 245.

<sup>21</sup> Samuel M. Zwemer, “The Familiar Spirit or Qarina” dalam *The Moslem World*, V, (New York: Kraus Reprint, 1916), hlm. 360.

<sup>22</sup> Lihat Samuel M. Zwemer, *Influence of Animism in Islam, an Account of Popular Superstitions*, <http://answering-islam.org/books/zwemer/animism>.

2. Sumber data sekunder,

Sumber data sekunder adalah bahan rujukan kepustakaan yang mendukung permasalahan yang dibahas, baik berupa buku, kitab hadis, kamus, tafsir, ensiklopedi, jurnal, situs internet dan sumber tertulis yang lainnya yang dapat dijadikan sebagai data untuk memperkuat argumentasi yang dibangun.

b. Pengolahan data

Untuk mengolah data yang telah terkumpul akan dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Deskripsi, yakni menguraikan pemikiran Zwemer sesuai dengan tema dan persoalan yang telah dirumuskan.
2. Analisis, yakni melakukan suatu analisa atas pemikiran Zwemer, diantaranya yang melatarbelakangi pemikiran Zwemer dan juga metode pendekatan yang digunakan dalam pembuktian pendapatnya, sehingga dapat diketahui langkah, pemikiran, dan argumen yang digunakan Zwemer. Dan selanjutnya meninjau pemikiran Zwemer dengan berdasarkan data-data dari sumber lain yang berkaitan.

c. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis yaitu suatu proses pendekatan terhadap suatu masalah yang meliputi pengumpulan dan interpretasi terhadap peristiwa atau gagasan

yang muncul pada masa lampau.<sup>23</sup> Selain itu, karena penelitian ini menyangkut ajaran agama maka diperlukan pendekatan teologis,<sup>24</sup> untuk mencari jawaban secara integral dan mendasar terkait dengan pemikiran atau pandangan mengenai adanya elemen-elemen animistis dalam Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya pembahasan ini tersusun secara sistematis dan terfokus pada pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut,

Bab pertama, yakni berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, telaah pustaka, metode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengulas mengenai tokoh Zwemer. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub pertama, menjelaskan mengenai biografi, mulai dari sejarah hidup Zwemer, riwayat pendidikan dan karya-karyanya. Sub kedua, mengulas tentang latar belakang dan tokoh yang mempengaruhi Zwemer. Sub ketiga, mengulas tentang konteks lahirnya pemikiran Zwemer.

Bab ketiga, mengulas mengenai pemikiran Zwemer mengenai elemen-elemen animistis terhadap Islam. Bab ini terbagi menjadi empat sub bab. Sub pertama, menjelaskan tentang pandangan Zwemer mengenai animisme. Sub kedua, mengenai pandangan Zwemer tentang Islam. Sub ketiga, mengenai

---

<sup>23</sup> Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Pustaka Firdaus, 1990) hlm. 64.

<sup>24</sup> Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama, Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 7-8.

elemen-elemen animistis dalam Islam disertai pembuktian teks dan data historis oleh Zwemer.

Bab keempat, yaitu analisa terhadap pemikiran Zwemer. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub pertama, membahas metode dan pendekatan yang digunakan Zwemer. Sub kedua, membahas tentang karakteristik karya Zwemer. Sub ketiga, tinjauan kritis terhadap pemikiran Zwemer berdasarkan sumber-sumber atau keilmuan yang berkaitan.

Bab kelima, akan memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan di atas dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa argumen Zwemer tentang adanya elemen-elemen animistis dalam Islam. Pertama, doktrin yang terdapat dalam sumber Islam tentang roh dan perpindahan jiwa, sikap anti terhadap syetan, mempercayai realitas sihir, adanya bentuk peribadatan yang dianggap terpengaruh atau mengadopsi sejumlah peribadatan agama Arab pra Islam yang mempunyai kemiripan dengan penganut animisme. Kedua, adanya kepercayaan dan praktek-praktek di kalangan penganut Islam yang mirip dengan paham animisme. Pandangan Zwemer terhadap Islam juga tampak bernuansa membandingkan antara aspek agama Islam dengan *Old Testament* dan *New Testament*. Hal ini berangkat dari klaim bahwa teologi Islam itu lanjutan atau dipengaruhi oleh perkembangan teologi Kristen.

Ada beberapa hal yang perlu dikritisi saat mengkaji karya Zwemer. Pertama, ketika membandingkan paham pada sumber ajaran Islam dengan teori animisme yang dikaji oleh para sarjana studi agama-agama, dan praktek-praktek yang ada pada penganut Islam dengan paham dan ritus-ritus animisme. Kedua, mengkritisi pandangan historis terhadap Islam terkait dengan agama sebelum Islam dan paganisme Arab. Ketiga, adanya perbedaan pandangan terhadap Islam jika dikaji dari sudut *insider* dan *outsider*, apalagi jika dimotivasi oleh kepentingan tertentu.

Kesimpulannya bahwa ada perbedaan mendasar antara Islam dan animisme maupun paganisme, yaitu Islam mendasarkan keimanannya dengan bertauhid. Sedangkan paham animisme maupun paganisme meskipun pada umumnya mereka mengetahui dan mungkin juga percaya kepada Tuhan, tetapi mereka menciptakan sekutu-Nya, hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam. Jika terdapat pemeluk Islam yang terpengaruh kepercayaan dan praktek animisme maka perlu dikaji kembali apakah mereka sudah mengaplikasikan ajaran agama Islam secara utuh ataukah pengetahuan mereka masih kurang sehingga masih terdapat penyimpangan pemahaman terhadap yang gaib.

Tidak dapat dipungkiri bahwa agama Islam muncul di antara keberadaan agama-agama lain dan banyak mewarisi peninggalan-peninggalan bangsa Arab serta mengadopsi sejumlah sistem (pranata) yang berkembang di kalangan mereka. Namun beberapa ritual pada masa jahiliyah yang dilestarikan dalam Islam disertai dengan perbaikan secara syar'i.

Secara objektivitas, pemikiran Zwemer tidak bisa terlepas dari peta pemikiran orientalis khususnya missionaris untuk menjalankan misi evangelis. Jika dikaji secara mendalam, penjelasannya mengenai Islam begitu banyak mendiskreditkan dan terdapat kontradiksi pada pernyataannya. Meskipun ia mengutip sejumlah teks hadis dan al-Qur'an untuk membangun argumennya, namun ia mengabaikan konsep dasar dalam Islam. Sikap eksklusif juga tampak dalam sejumlah pernyataannya yang menonjol bahwa hanya agama Kristen yang berhasil menghilangkan pengaruh-pengaruh animisme.

Memang jika dikomparasikan, ditemukan perbedaan dan kesamaan pada beberapa kepercayaan dan agama. Akan tetapi menganggap suatu agama terpengaruh oleh kepercayaan lain atau bahkan merupakan gabungan dari agama-agama lain yang telah ada sebelumnya dengan mengabaikan fakta bahwa konsepsi-konsepsi agama adalah berbeda, tidak bisa diterima oleh semua kalangan ilmuwan terutama di kalangan teolog. Sebab ada perbedaan mendasar dalam konsepsi keagamaan, yaitu masalah ketuhanan dan kenabian. Perbedaan Islam dengan agama-agama lain juga harus dilihat dalam isi atau muatan Islam dan agama-agama lain.

## **B. Saran**

Penelitian karya-karya orientalis sudah banyak dilakukan, dan meskipun karya-karya tersebut merupakan karya masa lampau keberadaannya selalu dapat diakses seiring perkembangan teknologi media. Perkembangan kajian dan koleksi khasanah intelektual mereka pun begitu maju dan pesat. Namun banyak di antara mereka yang membawa sejumlah misi, maka diperlukan pemahaman secara mendalam ketika berinteraksi dengan setiap karya-karya orientalis, analisa secara kritis terhadap validitas data dan argumen-argumennya, karena tidak sedikit yang mendeskreditkan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Bakr bin. *Adakah Biji Tasbih pada Zaman Rasulullah*. terj. Imam Wahyudi. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Abdullah, Samudi. *Takhayul Dan Magic Dalam Pandangan Islam*. Bandung: PT. al-Ma'arif, 1997.
- Ali, A. Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama*. Yogyakarta: PT al-Falah, 1965.
- Alim, Syaikh Ibrahim Abdul. *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*. terj. Masturi Irham dan Abdurrahman Saleh Siregar. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005.
- Ali, Sayuti *Metodologi Penelitian Agama, Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Arkoun, Mohammed. *Peta Studi Islam*. terj. Azim Nanji dan Muamirotun. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Assamurai, Qasim. *Bukti-bukti Kebohongan Orientalis*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Badawiy, Hasan Abdul Rauf M. (dkk.). *Orientalisme dan Misionarisme, Menelikung Pola Pikir Umat Islam*. Bandung: Rosadakarya, 2007.
- Bakker, Anton dan Ahmad Aharis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Basalamah, Yahya Saleh. *Manusia dan Alam Gaib*. terj. Ahmad Rais Sinar. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Lu'lu' wal Marjan*. Terj. Salim Bahreisy. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2003.
- Calverley, "Samuel Marinus Zwemer" dalam *The Moslem World*, XLII. New York: Kraus Reprin, 1952.
- CD Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*.
- Darajat, Zakiah (dkk.). *Perbandingan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. terj. Driyarkara. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

- Djam'annuri. *Studi Agama-agama Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2003.
- Esposito, John L. *Ancaman Islam, Mitos Atau Realitas*, terj. Alwiyah Abdurrahman dan MISSI, cet. II. Bandung: Mizan, 1995.
- Fatah, Abdul. "Dialektika Historis Islam dan Orientalisme" dalam *Akademika*. III. No. 1. September, 2003.
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002.
- Hassan, Hassan Ibrahim. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Djahdan Humam. Yogyakarta: Kota Kembang, 1989.
- Husaini, Adian. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi, Kristen, Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ghurab, Ahmad Abdul Hamid. *Menyingkap Tabir Orientalisme*. terj. A. M. Basalamah. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1992.
- IAIN Jakarta. *Perbandingan Agama*. Jakarta: CV Arta Dimita, 1983.
- Idris, Taufiq H. *Mengenal Kebudayaan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Ismail, Faisal. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Bina Usaha, 1984.
- Al-Jauzy, Ibnul Qayim. *Masalah Ruh*. terj. Jamaluddin Kafie. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1994.
- Karim, Khalil Abdul. *Syari'ah, Sejarah Perkelahian Pemaknaan*. terj. Kamran As'ad. Yogyakarta: LKiS, 2003.
- al-Khatib, al-Abdulkarim Yunus (dkk.). *Membendung Sikap Anti Islam*. terj. Shobahussurur. Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1992.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir al-Maragi*. terj. Bahrin Abu Bakar (dkk.). I, V, XXVI. Semarang: PT Karya Toha, 1993.
- Manaf, Mudjahid Abdul. *Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Marsay, Andrew, *Samuel Marinus Zwemer, Missionary Extraordinaire to Muslims*, [www.e-n.org.uk/1901-samuel-marinus-zwemer.htm](http://www.e-n.org.uk/1901-samuel-marinus-zwemer.htm).
- Mufrodi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

- An-Najjar, Zaghoul. *Dan Seluruh Alam pun Bertasbih Kepada-Nya*. terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Noor, M. (dkk.). *Lintas Sejarah Kebudayaan Islam, Arab Sebelum Islam dan Perjuangan Rasulullah saw*. Yogyakarta: Yayasan Bina Karier, 1989.
- Pals, Daniel L. *Dekontruksi Kebenaran. Kritik Tujuh Teori Agama*. terj. Inyiaq Ridwan Muzir dan M. Syukri. Yogyakarta: IRCiSod, 2001.
- Prent, K (dkk.). *Kamus Latin-Indonesia*. Semarang: Kanisius, 1969.
- Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Sanders, Frank K. "The Influence of Animism on Islam, an Account of Popular Superstitions, by Samuel M. Zwemer" dalam *The Moslem World*. X. New York: Kraus Reprin, 1918.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tuntunan Qurban*. Jakarta: Bulan Bintang, 1966.
- Shonhaji, Abdullah. *Terjemah Sunan Ibnu Majah*, Jld. 1,2. Semarang: asy-Syifa', 1993).
- Steenbrink, Karel. "Berdialog Dengan Karya-Karya Kaum Orientalis" dalam *Ulumul Qur'an*. III. No. 2, 1999.
- asy-Syibli, asy-Syaikh Badruddin Bin Abdullah. *Keajaiban Jin, Menurut al-Qur'an dan al-Hadits*. terj. Yasin Musyafa' dan M. Ali Chasan Umar. Semarang: CV Toha Putra, 1985.
- Asy-Syiba'i, Mustafa Hasan. *Membongkar Kepalsuan Orientalisme*. terj. Ibnu Burdah. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Umar, A. Muin. *Orientalisme dan Studi Tentang Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- [www.ciu.edu/muslimstudies/](http://www.ciu.edu/muslimstudies/)
- [www.en.wikipedia.org/wiki/samuel\\_marinus\\_zwemer#bibliography](http://www.en.wikipedia.org/wiki/samuel_marinus_zwemer#bibliography).
- [www.hope.edu/resources/arc/collections/registers/wts/zwemer.html](http://www.hope.edu/resources/arc/collections/registers/wts/zwemer.html).
- [www.muhammadanism.org/zwemer/](http://www.muhammadanism.org/zwemer/)

- Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Medina al-Munawarah: Mujamma' al Malik Fahd li Thiba'at al Mush-haf, 1994.
- Yunus, Mahmud. *Tarjamah al-Qur'an al-Karim*. Bandung: PT al-Ma'arif, 1988.
- Zarkasyi, Hamid Fahmi "Mengkritisi Kajian Islam Orientalis" dalam *Islamia*. II. No. 3. Desember, 2005.
- Zwemer, Samuel M. *Influence of Animism on Islam, an Account of Popular Superstitions*. <http://answering-islam.org/books/zwemer/animism>.
- \_\_\_\_\_ Samuel M. "Element Animistics in Moslem Prayer" dalam *The Moslem World*. VIII. New York: Kraus Reprint, 1918.
- \_\_\_\_\_ "Animism in The Creed and in The Use of The Book and The Rosary" dalam *The Moslem World*. Vol. X. New York: Kraus Reprint, 1920,
- \_\_\_\_\_ "Animistic Elements in Moslem Prayer" dalam *The Moslem World*. VIII. New York: Kraus Reprint, 1918.
- \_\_\_\_\_ "Atonement by Blood Sacrifice in Islam" dalam *The Moslem World*. XXXVI. New York: Kraus Reprint, 1946.
- \_\_\_\_\_ "The 'Akika Sacrifice" dalam *The Moslem World*. VI. New York: Kraus Reprint, 1916.
- \_\_\_\_\_ "The Familiar Spirit or Qarina" dalam *The Moslem World*. V. New York: Kraus Reprint, 1916.
- \_\_\_\_\_ "Animism in Islam (Hair, Finger-Nails And The Hand)" dalam *The Moslem World*. VII. New York: Kraus Reprint, 1917.
- \_\_\_\_\_ "Survey Of The Moslem World" dalam *The Moslem World*. I. New York: Kraus Reprint, 1991.